

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE TANYA JAWAB DENGAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN PKn MATERI MAKNA SUMPAH PEMUDA

Henri Indri Yastuti¹, Aprilina²

¹ MIN 9 Langkat

² MIN 3 Tanjung Balai

E-mail :

hindriyastuti018@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya persentase ketercapaian atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh siswa kelas III MIN 3 Tanjungbalai. Dari jumlah siswa 28 orang yang mengikuti post tes pada bahan ajar **Makna Sumpah Pemuda** dengan pembelajaran model Kooperatif Leraning, hanya 13 orang yang dapat dinyatakan lulus (46,43%) dan sisanya sekitar 15 orang dinyatakan belum lulus (53,57%). Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dalam bahan ajar tersebut dapat dinyatakan belum tuntas. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan remedial klasikal. Proses remedial klasikal dalam kasus ini dilakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah *“Bagaimana upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 3 Tanjungbalai mata pelajaran PKn pada materi Makna Sumpah Pemuda melalui metode tanya jawab dengan variasi media pembelajaran?”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKn dan mengetahui efektivitas penerapan metode tanya jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKn terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam 3 siklus penelitian dapat disimpulkan bahwa selama berlangsung PTK, upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran telah dikelola dengan baik, kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dan media pembelajaran *membuat karangan dan menggambar* yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi **Makna Sumpah Pemuda**. Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” **dapat diterima**.

Kata kunci: *Upaya, stimulus, dan Metode Tanya Jawab*

PENDAHULUAN

Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan model pembelajaran Kooperatif Learning. Ini pun terjadi di MIN 3 Tanjungbalai siswa kelas III dari jumlah siswa 28 orang yang mengikuti post tes pada materi Makna Sumpah Pemuda dengan pembelajaran model Kooperatif Learning, hanya 13 orang yang dapat dinyatakan lulus (46,43%) dan sisanya sekitar 15 orang dinyatakan belum lulus (53,57%). (Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di lampiran).

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada kelas III materi Makna Sumpah Pemuda dapat dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti persentase kelulusan seluruh siswa hanya mencapai 46,43%. Persentase tersebut jauh dari persentase ideal antara 80% - 100%. Bahkan persentase kelulusan tersebut ternyata lebih kecil daripada persentase ketidaklulusan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan remedial klasikal. Proses remedial klasikal dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dalam rangka meningkatkan persentase kelulusan atau hasil belajar siswa kelas III tersebut, tentunya guru dituntut merancang model pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Variasi Media Pembelajaran Pada Pembelajaran PKn Materi Makna Sumpah Pemuda Kelas III Semester Ganjil Di MIN 3 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2019/2020."

METODE

Membahas atau membicarakan metode penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berarti membahas setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasarana dan kemampuan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti.

Uraian lebih lanjut mengenai teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Observasi dan catatan data lapangan

Observasi dalam kegiatan PTK merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang dalam hal ini adalah mitra peneliti (Azmirani, S.Pd.I).

Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam PTK ini menggunakan model observasi terbuka. Adapun yang dimaksud observasi terbuka adalah apabila pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

Hasil pengamatan dari mitra peneliti selanjutnya dijadikan catatan data lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prof Dr. Rochiati Wiriaatmaja (2005:125) yang menyatakan bahwa sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini (PTK) adalah catatan lapangan (field notes) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi.

b) Wawancara

Wawancara menurut Denzin dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:117) adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal

kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Dalam PTK ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dan dibantu mitra peneliti kepada beberapa orang siswa (sebagai sampel) yang terlibat dalam kegiatan PTK ini.

c) Hasil tes

Hasil tes yang dimaksud adalah hasil berupa nilai yang diperoleh melalui ujian post tes. Hasil ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil post terdahulu dengan hasil post sebelumnya.

d) Catatan hasil refleksi

Adapaun yang dimaksud catatan hasil refleksi adalah catatan yang yang diperoleh dari hasil refleksi yang dilakukan dengan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti. Hasil refleksi ini selain dijadikan bahan dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui telah tercapai tidaknya tujuan kegiatan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam PTK ini dilakukan sejak awal, artinya analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:139) bahwa *the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning*. Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat Rochiati Wiriaatmaja, (2005:135-151) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Gambaran hasil pelaksanaan refleksi tersebut dibuat dalam bentuk matrik agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami secara substansif.

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mencoba menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan persiklus penelitian. Adapun jumlah siklus penelitian ini adalah 3 siklus. Hal ini disebabkan perolehan data dari tiga siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya, data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi konstansi dalam penelitian ini.

A. Siklus 1

Pada siklus ini, pembelajaran materi ***Makna Sumpah Pemuda*** membahas mengenai ***Pengamalan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda***.

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus ini Silabus dan RPP. Silabus yang digunakan adalah silabus hasil refleksi pada tahap perencanaan antara peneliti dan mitra peneliti. Untuk RPP pada siklus 1 terlihat pada lampiran 3.

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Siswa diberikan lembar kerja
- 2) Pada lembar kerja siswa diperintahkan membuat karangan mengenai:
 - ☐ Cita-cita yang diinginkan
 - ☐ Cara-cara untuk mencapai cita-cita tersebut
- 3) Setelah kegiatan di atas dianggap selesai, guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan “cita-cita seseorang dan cara-cara mempertahankan cita-cita tersebut.
- 4) Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain.
- 5) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran fungsi ideology dan dimensi ideology
- 6) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku).

- 7) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas.
- 8) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.
- 9) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan).

Data hasil penelitian berupa data lapangan (hasil pengamatan mitra) dan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil analisis data yang diperoleh pada siklus 1 terangkuman pada tabel berikut ini.

Tabel-1 MATRIK ANALISIS DATA
Siklus Ke-1

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi dan data lapangan	Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti. Hasil yang diperoleh, yakni: a) Sebagai besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena guru melakukan KBM yang dapat memberdayakan kemampuan siswa sendiri (<i>lihat lampiran catatan lapangan</i>) b) Keaktifan sebagian siswa itu dalam kegiatan pembelajaran, terlihat dari kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan, serta dalam kegiatan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan temannya. c) Sekalipun keaktifan pada sebagian siswa sudah tampak,	Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti. Diskusi ini membicarakan data yang diperoleh melalui observasi (data lapangan), wawancara dan nilai tes. Hasil refleksi pada tahap ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, melalui: a) Penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan,

	namun kualitas jawaban sebagian siswa masih kurang baik. d) Media pembelajaran yang dibuat cukup variatif dan mudah dipahami anak (familier) sehingga merangsang keaktifan siswa. e) Beberapa hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah: a. Pada siswa yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik (slow learner) tampak adanya rasa ketakutan untuk ditanya atau bertanya. (perlu usaha maksimal) a. Perlu persiapan pada siswa itu sendiri, dalam artian siswa terlebih dahulu harus mendapat tugas mempelajari materi tersebut. a. Perlunya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian reward (hadiah) kepada siswa baik berupa kata-kata maupun dalam bentuk lain.	dalam artian mudah dipahami siswa b) Perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa. c) Siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelumnya .
Wawancara	Pada umumnya responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini membuat mereka termotivasi, namun kadang-kadang timbul ketegangan dan rasa takut untuk ditanya atau bertanya. Ketakutan itu disebabkan mereka tidak mempersiapkan sebelumnya permasalahan atau materi pelajaran yang sedang di pelajari	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 28 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 70, 15 orang telah mencapai batas kelulusan (nilai di atas atau sama dengan 70) , sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 15 siswa yang lulus tersebut bahkan 3 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa:

1. Dilihat dari sisi proses dan hasil pembelajaran telah menunjukkan aktivitas peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Dilihat dari segi guru itu sendiri terlihat adanya suatu proses optimalisasi tugas dengan memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya.
3. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran sekalipun telah tampak peningkatan kualitas, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu peningkatan diantaranya:
 - a) penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami siswa
 - b) perlunya pemberian *reward* atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa.
 - c) siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelumnya .

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti dan mitra peneliti selanjutnya menyusun perencanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan memperhatikan temuan-temuan di atas.

B. Siklus 2

Pada siklus 2 ini, pembelajaran materi ***Makna Sumpah Pemuda*** membahas mengenai ***Pengamalan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda***.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini menggunakan RPP yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan hasil refleksi pada siklus 1 (RPP Siklus-2 dapt lihat pada lampiran 5). Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diberikan lembaran kertas kerja
- 2) Pada lembaran kertas kerja siswa diperintahkan membuat gambar bangunan, rumah atau gedung.
- 3) Setelah kegiatan di atas dianggap selesai guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan gambar yang dibuat dan hubungannya dengan materi pembelajaran.

- 4) Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain
- 5) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran “Kedudukan Pancasila selain sebagai ideologi dan dasar negara”
- 6) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku)
- 7) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas.
- 8) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.
- 9) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)

Data hasil penelitian dan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 7 . Berdasarkan data tersebut peneliti dan mitra peneliti mencoba membuat matrik rangkuman data penelitian siklus-2 dan hasil analisisnya, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel-2 MATRIK ANALISIS DATA
Siklus Ke-2

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti. Hasil yang diperoleh, yakni: a) Sebagai besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini karena guru melakukan KBM yang	Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap

	dapat memberdayakan melalui kegiatan yang menarik perhatiannya (yakni kegiatan mempehatikan gambar bangunan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membuatnya di buku pelajaran mereka) b) Kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan dikaitkan dengan materi pembelajaran memperlihatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. c) Pemilihan media menggambar selain sangat disenangi siswa juga memperlihatkan usaha guru untuk mencoba melibatkan siswa yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik dalam pembelajaran. Dengan mengkaitkan materi dengan sesuatu yang konkrit tampaknya siswa dari kelompok slow learner pun tampak terlibat aktif dan dapat memahaminya.. d) Reward atau penguatan tampak sudah diberikan oleh guru guna peningkatan motivasi belajar siswa Hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah: a) Tidak adanya penjelasan tentang adanya penilaian proses kepada siswa, walaupun kegiatan tersebut telah dilakukan oleh guru. b) Waktu pelaksanaan kegiatan belajar belum sesuai dengan perencanaan	peningkatan hasil belajar siswa Selain itu, guna kegiatan pembelajaran yang lebih optimal hasil refleksi juga mencatat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan guru, diantaranya: a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksud agar siswa betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. b) Peningkatan motivasi belajar siswa perlu terus diupayakan c) Agar diupayakan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan yang direncanakan.
--	--	---

Wawancara	Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi, walaupun motivasi mereka masih bersifat motivasi eksternal yakni ingin mendapat nilai yang lebih baik.	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 28 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 70, 19 orang telah mencapai batas kelulusan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 19 siswa yang lulus tersebut bahkan 5 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Simpanan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa

1. Dilihat dari segi proses pembelajaran, tampak bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dilihat dari segi siswa terlihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar.
3. Dilihat dari segi guru, terlihat adanya peningkatan keterampilan mengajar dan kemampuan mengelola kelas dalam arti keseluruhan.

Beberapa hal masih perlu mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksud agar siswa betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b) Media dalam bentuk cerita dapat dibuat dengan cara tertulis (analisis kasus) yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan pengarah.
- c) Peningkatan motivasi belajar siswa perlu terus diupayakan

C. Siklus 3

Pada siklus 3 ini, pembelajaran materi **Makna Sumpah Pemuda** membahas mengenai **Pengamalan Nilai-nilai Sumpah Pemuda**. RPP

yang digunakan pada siklus ini merupakan RPP memperhatikan masukan-masukan yang diperoleh pada siklus sebelumnya (lihat lampiran 8).

Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- 2) Setiap kelompok mendapat tugas membuat karangan:
 - Kel 1 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan nilai – nilai sumpah pemuda
 - Kel 2 membuat karangan perbuatan yang tidak mengamalkan nilai – nilai sumpah pemuda
 - Kel 3 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan nilai – nilai sumpah pemuda.
- 3) Guru memfasilitasi siswa membahas hasil kegiatan mengarang dengan model tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan materi dan mengadakan tanya jawab tentang *pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda* dan nilai-nilai masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Adapun data hasil penelitian dan hasil wawancara pada siklus 3 ini dapat dilihat dalam lampiran 9. Berdasarkan data tersebut, penulis bersama mitra peneliti mencoba membuat tabel analisis data, seperti tampak berikut ini.

Tabel-3
MATRIK ANALISIS DATA
Siklus Ke-3

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti. Hasil yang diperoleh, yakni: a) Umumnya siswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini disebabkan ketertarikan siswa terhadap bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan, yakni kegiatan mengarang yang ada kaitannya	Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan

	dengan pengamalan sila-sila Pancasila. b) Motivasi siswa mengikuti pelajaran tampak pada keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika diadakan pembahasan hasil pekerjaannya dengan model tanya jawab (questioning). c) Ketepatan jawaban jiwa dalam kegiatan tanya jawab, baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru mencerminkan adanya peningkatan pemahaman siswa akan materi pelajaran yang sedang dipelajari. d) Reward atau penguatan tampak sudah terbiasa diberikan oleh guru sehingga memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa e) Adanya penjelasan mengenai kegiatan penilaian proses juga sangat jelas memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa	pembelajaran dengan metode Tanya Jawab yang telah dipraktekkan dalam kegiatan penelitian ini ternyata telah memberikan dampak yang efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa Oleh karena, kegiatan pembelajaran sudah dianggap optimal maka berdasarkan hasil refleksi kegiatan Penelitian ini dianggap selesai.
Wawancara	Hampir seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi.	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 28 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 70, 26 orang telah mencapai batas kelulusan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 26 siswa yang lulus tersebut bahkan 7 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Kesimpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan Metode Tanya Jawab pada siswa kelas III MIN 3 Tanjungbalai dalam mata pelajaran PKn yang berlangsung selama 3 siklus penelitian dapat disimpulkan:

1. Selama berlangsung PTK, upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran telah dikelola dengan baik.
2. Kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa
3. Media pembelajaran membuat karangan dan menggambar yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi *Makna Sumpah Pemuda*
4. Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” **dapat diterima**.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobbi DePorte & Mike Hernacki. (2000) *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa. Bandung
- Danial, Endang AR., Dr. H. M.Pd. (2003) *Penelitian Tindakan Kelas*. Direktorat PLP, Dirjendikdasmen, Depdiknas. Jakarta
- Depdiknas. (2003) *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta
- Hasibuan dan Moedjino. 1996. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Hidayat, Kosadi, dkk.. 1987. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press
- Silberman, Melvin L (2002). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran*. Yappendis. Yogyakarta

- Sudirman, dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suriasumantri, Jujun S. 1999. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wiriaatmadja, Rochiati, Prof.Dr. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PPS UPI dan Remaja Rosdakarya; Bandung